

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur sedalam-dalamnya penulis haturkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, karunia, serta ridanya yang tak terhingga, untaian aksara dan pemikiran dalam penelitian ini akhirnya dapat mewujudkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI BUDAYA SUNDA MELALUI MEDIA GEOTEATHER DI KABUPATEN SUMEDANG”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban akademis sekaligus syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Pada kesempatan ini, dengan rasa hormat dan penuh ketulusan, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Taufik Hidayatullah, MM., M.AB., selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing. Dengan kesabaran seluas cakrawala, beliau telah meluangkan waktu, memberikan kepingan-kepingan arahan, serta memantik semangat peneliti untuk terus menyempurnakan karya ini hingga purna.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, karya ini tak akan berdiri utuh tanpa dukungan, bimbingan, dan dorongan berharga dari berbagai pihak. Mulai dari proses perencanaan, perancangan, hingga pelaksanaan skripsi ini berjalan menuju tahap penyelesaian. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
5. Bapak Vera Hermawan, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
6. Bapak Dr. Yogi Mohamad Yusuf, M.I. Kom., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
7. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si., dan Ibu Dra. Hj. Yulia Segarwati M. Si., selaku dosen penguji yang telah bersedia menguji dan mengasah pemikiran peneliti melalui kritik, saran, serta masukan yang teramat berharga dalam penelitian ini.
8. Seluruh Staf Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan yang telah mengalirkan keluasan ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan.

9. Seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan atas purna-layanan administratif yang sangat membantu langkah peneliti.

Di luar sekat-sekat akademis, lembaran ini juga menjadi saksi bisu atas rasa terima kasih peneliti yang paling puitis dan mendalam kepada orang-orang terkasih yang senantiasa menjadi pelita dalam gulita. Sembah sujud, rasa bakti, dan rindu yang tak lekang oleh waktu peneliti persembahkan secara khusus:

1. Teruntuk ayahandaku tersayang, Allahu yarham, nakhoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Skripsi ini adalah surat yang kutulis dengan tinta rindu, bingkisan kecil untuk seorang lelaki yang pundaknya pernah menjadi bumi tempatku berpijak. Kehilanganmu adalah ruang kosong yang tak pernah sepenuhnya terisi, tetapi justru dari ruang itulah aku belajar tentang teguh dan mengerti. Ayah, betapa jahat engkau membiarkan kursimu kosong saat putri kecilmu akan diwisuda nanti. Hari ini, selain rindu dan doa,aku berdo'a "Ya Allah, tempatkanlah ayah di tempat terbaik di sisi-Mu,lapangkanlah kuburnya, dan jadikanlah keberhasilan akademis anakmu ini sebagai salah satu amal jariyah yang menerangi jalannya Aamiin". Terima kasih telah menjadi fondasi pertama dalam hidupku, mengajarkanku tentang tanggung jawab, tentang harga diri, tentang keberanian berdiri di atas kakiku sendiri. Jika suatu hari aku terlihat tegar, itu karena aku membawa sebagian jiwamu bersamaku. Semoga setiap doa yang

kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat kuberikan. Dan semoga, Tuhan menempatkanmu di tempat terbaik, sebagaimana engkau pernah menjadi tempat terbaik bagiku..

2. Teruntuk ibunda tercinta, Siti Juliaha, sosok kuat yang tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menggantikan peran ayah dengan penuh keteguhan, kesabaran dan kasih sayang. Dalam setiap Doa yang dipanjatkan, setiap air mata, dan setiap pengorbanan, penulis menemukan makna perjuangan yang sesungguhnya. Dari beliau, penulis belajar bahwa cinta seorang ibu mampu menguatkan bahkan saat dunia terasa berat.
3. Teruntuk kakak perempuan tersayang, Siti Nurjanah A.Md. dan kakak ipar Kartiwa Adithya S.P dan tak lupa teruntuk kedua keponakan tersayang Azka dan Abizar sosok luar biasa yang tak pernah lelah menjadi tiang penyangga kekuatan dan pelita harapan dalam setiap langkah perjalanan pendidikan ini. Peneliti sungguh bersyukur atas segala pengorbanan dan keikhlasan yang tanpa batas, yang telah melengkapi setiap kebutuhan, menyediakan fasilitas yang memadai, dan membiayai seluruh perkuliahan peneliti setelah ayah tiada tanpa sekalipun mengeluh. Di balik senyuman yang teduh dan kesederhanaan sikap sesungguhnya tersimpan kisah perjuangan maha besar yang merupakan kunci utama peneliti bisa menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Terima kasih yang tak terhingga karena telah mengambil peran sebagai pelindung yang tangguh, penyemangat yang tak pernah surut, dan penopang yang paling kokoh, terutama di masa-masa sulit saat penulis hampir saja memutuskan untuk menyerah.

4. Untuk seluruh Keluarga Besar dari pihak ibu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu Terima kasih atas segala doa, untaian semangat, dan kebaikan yang senantiasa mengiringi langkah peneliti hingga mencapai titik ini.
5. Teruntuk, Muhammad Chaerul Umam, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan peneliti yang kehadirannya tak pernah absen memberikan semangat, yang selalu menemani, dan menjadi pendengar yang baik bagi peneliti, serta selalu menjadi partner penyemangat sejak masa SMA hingga selesainya studi ini. Terima kasih telah menjadi Rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, tenaga, dukungan, doa, support serta kesabaran yang tiada habisnya dalam menemaniku berproses. Terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai pendamping, melainkan juga sebagai pelindung yang mampu menggantikan sosok ayah, menjaga dan menuntun langkahku dengan penuh tanggung jawab. Momentum di tahun 2025, saat engkau memilihku menjadi teman hidupmu, adalah anugerah terbesar yang menguatkan langkahku untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Terima kasih telah melangkah bersamaku hingga titik ini semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
6. Teruntuk sahabatku sekaligus mandorku dalam penyusunan skripsi ini Silvy Siti Auzini S.Pd Terimakasih banyak peneliti ucapkan untuk segalanya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini terima kasih untuk

segala arahan, saran, kritikan serta terima kasih telah menjadi Motivasi buat peneliti.

7. Teruntuk teman teman seperjuangan Saskia Umaira dan Syelomita Agatha M, terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih selalu mengarahkan peneliti.
8. Teruntuk saudara saudaraku Gusfan Hafidz Muhtarom dan Shilvina Khoerul Agnia terimakasih selalu ada bila peneliti butuhkan dan tidak pernah menolak jika peneliti butuh bantuan semoga kalian segera bisa menyusul peneliti untuk segera menyelesaikan pendidikannya.

Last, peneliti ucapkan kepada diri sendiri yaitu **Aniq Muflihah**, terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Mereka tidak pernah tahu seberapa besar kamu berusaha mempertahankan semangatmu, pikiranmu, dan kondisi mentalmu—terutama ketika duniamu seolah runtuh di tengah semester 7 saat Bapak kembali ke pangkuan-Nya. Di titik terendah itu, kamu dipaksa untuk tetap melangkah menuntaskan apa yang sudah dimulai, memeluk duka yang amat dalam sekaligus tetap memikul tanggung jawab akademik yang berat.

Semoga kamu selalu diberi hati yang tenang, bahkan ketika hidup tidak berjalan seperti yang kamu rencanakan. Semoga langkahmu dipertemukan dengan orang-orang yang tulus dan dijauhkan dari hal-hal yang menguras jiwamu diam-diam. Semoga hatimu lembut pada diri sendiri, tidak lagi keras pada kesalahan yang sudah lewat, termasuk berdamai dengan segala rasa kehilangan. Semoga kamu menemukan kebahagiaan yang cukup, yang tidak perlu dibuktikan pada siapa pun.

Dan semoga, dalam perjalanan yang kadang sunyi ini—dan kini tanpa kehadiran sosok Bapak—kamu tidak pernah lupa bahwa hidupmu sangat berharga, kehadiranmu berarti, dan kamu layak menjalani hari-harimu dengan damai.

Hidup adalah perjalanan belajar tanpa akhir. Dan jika bukan karena Allah yang memampukan, aku mungkin sudah lama menyerah sejak hari itu. *"Life isn't about finding yourself, it's about creating yourself."* Bahkan ketika seluruh dunia tidak berpihak padamu, pastikan kamu tetap menggenggam tanganmu sendiri dan melalui semua bagian terberat dalam hidupmu. Karena tidak seorang pun yang tahu bagaimana rasanya menjadi dirimu setiap hari, menahan rindu dan air mata di sela-sela perjuanganmu. Selalu ingatkan dirimu bahwa setiap hari baru itu adalah kesempatan baru untuk berubah menjadi lebih baik, membuat dirimu—dan Bapak di sana—bangga.

Ucapan terima kasih yang tulus juga peneliti haturkan kepada seluruh informan penelitian, khususnya para pengelola, tokoh adat, dan pelestari Geotheater Rancakalong di Kabupaten Sumedang, yang dengan tangan terbuka telah membagikan kearifan lokal dan wawasan berharganya. Tanpa kebaikan mereka, kepingan-kepingan data dalam penelitian ini hanyalah angan yang tak akan pernah bermuara.

Menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, peneliti memaklumi bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, dengan hati yang lapang, peneliti menanti setiap kritik dan saran yang membangun. Harapan terbesar peneliti, semoga sekelumit karya ini dapat memberikan napas manfaat bagi

perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah keilmuan komunikasi dan pelestarian budaya luhur Sunda.

Bandung, Juni 2026

Peneliti,

Aniq Muflilah